

Jumat, 3 Mei 2024

Global

Pada hari Kamis, Dow Jones menguat 0,85% ke posisi 38.225,66, sementara S&P 500 menguat 0,91% ke posisi 5.064,20, dan Nasdaq menguat 1,51% ke posisi 15.840,96. Penyebab penguatan ini dikarenakan reaksi investor terhadap keputusan Federal Reserve pada hari Rabu untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah. Selain itu, ketua Fed Jerome Powell pada dasarnya mengesampingkan kenaikan suku bunga sebagai langkah bank sentral selanjutnya. Di sisi lain, perhatian investor kini tertuju pada laporan Nonfarm Payrolls bulan April yang akan dirilis pada hari Jumat ini, dengan ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan penambahan 238.000 lapangan kerja dan perlambatan dari 303.000 penambahan lapangan kerja di bulan Maret.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek. Di sisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 1,61% ke posisi 7.117,42 pada perdagangan hari Kamis, setelah bank sentral Amerika Serikat (AS) kembali menahan suku bunga acuannya dan belum akan menurunkannya dalam waktu dekat. Selain itu, nilai transaksi IHSG pada akhir perdagangan mencapai Rp17 triliun dengan volume transaksi mencapai 19 miliar lembar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1.3 juta kali. Investor asing juga melakukan *net sell* di seluruh market sebesar Rp2,60 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari dalam negeri, USD/IDR dibuka di level 16.240/16.260. Pada siang hari, Rupiah bergerak diantara level 16.195-16.220 sebelum pada akhirnya Rupiah ditutup menguat ke level 16.190/16.195. Rentang hari ini diperkirakan di 16.085-16.140.

Obligasi Indonesia menguat setelah 3 hari melemah tipis. Investor terlihat mulai mengakumulasi obligasi seri tenor menengah sampai panjang, setelah sebelumnya investor terlihat cenderung *wait and see* hasil FOMC Meeting. Imbal hasil obligasi tenor 10-tahun bergerak ke level 7,154% dan obligasi tenor 5-tahun bergerak ke level 7,039%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	1-Mei	2-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.18	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.46	N/A
UST 10 YR	4.63	4.58	(1,02)

INDEXES	1-Mei	2-Mei	%
IHSG	Closed	7117.43	N/A
LQ45	Closed	898.75	N/A
S&P 500	5018.39	5064.20	0.91
DOW JONES	37903.29	38225.66	0.85
NASDAQ	15605.48	15840.96	1.51
FTSE 100	8121.24	8172.15	0.63
HANG SENG	Closed	18207.13	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38274.05	38236.07	(0.10)

FOREX	2-Mei	3-Mei	%
USD/IDR	16255	16100	(0.95)
EUR/IDR	17429	17283	(0.83)
GBP/IDR	20384	20209	(0.86)
AUD/IDR	10628	10584	(0.41)
NZD/IDR	9641	9608	(0.34)
SGD/IDR	11950	11891	(0.49)
CNY/IDR	2245	2223	(0.95)
JPY/IDR	104.15	105.19	1.00
EUR/USD	1.0722	1.0735	0.12
GBP/USD	1.2540	1.2552	0.10
AUD/USD	0.6538	0.6574	0.55
NZD/USD	0.5931	0.5968	0.62

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Services PMI Final APR	53.6	54.4	54.2
EA	Unemployment Rate MAR		6.5%	6.5%
US	Non Farm Payrolls APR		303K	238K
US	Unemployment Rate APR		3.8%	3.8%
US	S&P Global Services PMI Final APR		51.7	50.9
US	ISM Services PMI APR		51.4	51.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI